BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan penelitian dari model pembelajaran *blended learning* berbasis masalah dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa dikelas VIII SMP Swasta Imelda, maka peneliti memperoleh beberapa simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang diberi model pembelajaran *blended learning* berbasis masalah dengan siswa yang diberi pembelajaran konvensional. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah (tinggi, sedang dan rendah) akan berbeda jika diberi perlakuan yang berbeda.
2) Terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa yang diberi model pembelajaran *blended learning* berbasis masalah dengan siswa yang diberi pembelajaran konvensional. Rata-rata kemandirian belajar siswa (tinggi, sedang dan rendah) akan berbeda jika diberi perlakuan yang berbeda.
3) Terdapat interaksi antara model (*blended learning* berbasis masalah dan pembelajaran konvensional) dengan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh bersama yang diberikan oleh model (*blended*

learning berbasis masalah dan pembelajaran konvensional) dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah.

4) Terdapat interaksi antara model *(blended learning* berbasis masalah dan pembelajaran konvensional) dan kemampuan awal matematika terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara model (*blended learning* berbasis masalah dan pembelajaran konvensional) dan kemampuan awal matematika telah memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran yang ditunjukkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Para Guru
   a. Selain model *blended learning* berbasis masalah dan pembelajaran konvensional yang digunakan, guru hendaknya memperhatikan kemampuan awal matematika siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa. Sehingga gru lebih tepat dalam menerapkan model pembelajaran untuk siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah (tinggi,sedang dan rendah).
   b. Hendaknya guru lebih selektif dalam menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa sebelum melakukan pembelajaran.

2. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan secara khusus mengenai kemampuan pemecahan masalah (tinggi,sedang dan rendah) terlebih lagi pada kemampuan pemecahan masalah rendah.

Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji variabel lain misalnya penalaran, koneksi matematis, komunikasi matematis, kualitas pembelajaran, kadar aktivitas, respon siswa dan lain sebagainya.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY